

Bimbingan Konseling dan Hambatan Kepercayaan Diri Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar MTs Putri Al-Ishlahuddinye

Emha Zainul Mukminin¹, Yolanda Sapitri², Tri Panca Titis Arbiansyah³

¹STID Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddinye Kediri Lombok Barat

³Universitas Borobudur, Jakarta Timur

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan konseling dan hambatan rasa percaya diri terhadap peningkatan motivasi belajar siswa MTS putri Al- Ishlahuddinye. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah percaya diri sebagai variabel independen dan motivasi belajar sebagai variabel dependen. Desain penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Pengkajian permasalahan yaitu metode bimbingan konseling dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam dalam motivasi belajar di MTS putri Al-Ishlahuddinye. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Metode bimbingan konseling memakai 3 bentuk yaitu bimbingan kelompok, metode konseling dan metode elektik. Hambatan yaitu adanya rasa malas, pengetahuan dan pendidikan kurang serta gugup dan gagap dalam menghadapi segala sesuatu hal yang baru.

Kata Kunci: Metode Bimbingan Konseling, Motivasi Belajar, Percaya Diri

Abstract: The purpose of this study was to determine the counseling guidance and self-confidence obstacles to increasing the learning motivation of MTS Putri Al- Ishlahuddinye students. The variables tested in this study are self-confidence as the independent variable and learning motivation as the dependent variable. The research design uses descriptive qualitative. The study of the problem is the method of counseling guidance and increasing students' self-confidence in learning motivation at MTS Putri Al-Ishlahuddinye. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. Data techniques use data reduction, data presentation and verification. The counseling guidance method uses 3 forms, namely group guidance, counseling methods and eclectic methods. Obstacles are laziness, lack of knowledge and education and nervousness and stuttering in the face of everything new.

Keyword: Guidance Counseling Method, Self-Confidence, Learning Motivation

Penulis Korespondensi:

*Emha Zainul Mukminin

*Email: emha.zainul@stidmustafaibrahim.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam membimbing, mendidik, melatih dan mengajar peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya. Tujuan utama dari pendidikan yaitu untuk setiap siswa dapat mengembangkan karakter yang optimal sebagai individu mandiri dan kompeten dalam mencapai hasil yang baik.¹ Pelayanan bimbingan konseling di sekolah merupakan aspek penting dalam proses pendidikan di sekolah juga membutuhkan bimbingan bukan hanya sekedar pembelajaran, yang berperan dalam hal membimbing siswa paling efektif adalah guru. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil bimbingan yang sesuai dengan rencana dan sesuai dengan tujuan diperlukan mempunyai pengetahuan tentang pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membimbing siswa dalam mengembangkan diri terutama dalam meningkatkan motivasi belajar. Dan salah satu indikator keberhasilan pendidikan pembelajaran kelas adalah guru yang dapat membangun motivasi belajar siswa, untuk meningkatkan motivasi belajarnya.²

Motivasi belajar adalah dorongan untuk mengembangkan kemampuan diri dengan optimal, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar memiliki tujuan yaitu perubahan tingkah laku pada diri siswa. Jadi, motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mampu mendorong siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh, sehingga akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya.³ Kepercayaan diri merupakan komponen kepribadian yang paling penting untuk mendorong motivasi belajar pada siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, maka mereka akan mampu percaya kepada kemampuan diri sendiri, memiliki harapan yang realistis, dan bersikap positif serta menerima apa yang dilakukan.⁴ Kepercayaan diri adalah kondisi mental atau psikologis diri yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan tindakan. Rasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik. Merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya. Kepercayaan diri penting dalam mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya kepercayaan diri, akan dapat mencapai potensi diri. Namun, individu yang kurang percaya diri cenderung tertutup, mudah marah dalam menghadapi kesulitan, canggung dalam hubungan, dan sulit menerima kenyataan.⁵

Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya rasa ketakutan, keresahan, khawatir, yang diiringi dengan rasa bergetar dalam dada dan tubuh gemetar yang bersifat masalah kejiwaan yang disebabkan oleh rangsangan dari luar. Rasa kurang percaya diri juga disebabkan oleh perasaan tidak tenang dan cemas serta adanya rasa malas. (Yanti, 2021). Kepercayaan diri yang berkaitan dengan sifat dan sikap memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat ketika tidak mempunyai rasa kepercayaan diri, sama halnya apabila sudah menganggap diri lemah. Oleh karenanya pengembangan diri pada siswa sangat diperlukan terutama dalam potensi yang ada pada diri sendiri. Melalui metode layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah atau madrasah.⁶

Bimbingan dan dan konseling merupakan bagian penting dari dunia pendidikan di sekolah. Konseling merupakan komponen penting dan cikal bakal dalam dunia persekolahan. Tujuan diselenggarakannya layanan bimbingan konseling di sekolah adalah untuk melihat perkembangan siswa secara optimal. American Personnel and Guidance Association (APGA) menjelaskan konseling sebagai hubungan antara individu profesional dalam bidangnya dan individu yang membutuhkan bantuan berkaitan dengan kecemasan biasa, konflik dan pengambilan keputusan. Konseling sendiri berkaitan dengan konselor dan konseli dimana konselor membantu konseli yang mencari bantuan supaya konseli bisa mengatasi kecemasan atau konflik atau mampu mengambil keputusan sendiri atas pemecahan masalah yang dihadapinya (Tanjung dan Amelia, 2017). Seperti halnya bimbingan dan konseling sebagai layanan untuk membina siswanya dalam meningkatkan rasa percaya diri yang dimiliki supaya siswa bisa merasa bebas dalam berkreasi, mengeluarkan pendapat, ide atau gagasan

¹ Winda Afriani, "Kontribusi Tingkat Percaya Diri Terhadap Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017," 2017.

² Khairiah Sari Azmatul, Yeni Karneli, and Prayitno Prayitni, "Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah," *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3, no. 1 (January 26, 2021): 36–49, <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i1.117>.

³ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*, 7th ed. (Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2015).

⁴ Muhammad Sholeh Marsudi and Imas Kania Rahman, "Bimbingan Dan Konseling Islam Reality Therapy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Edutainment* 6, no. 1 (July 28, 2018): 31–47, <https://doi.org/10.35438/e.v6i1.42>.

⁵ Fani Juliyanto Perdana, "Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 8, no. 2 (2019).

⁶ Fitri Yanti, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Man 2 Tanah Datar" (Batusangkar, IAIN Batusangkar, 2021).

dan potensi yang dimiliki.⁷

Berdasarkan fenomena yang ada observasi awal dan wawancara pada guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswi MTS Al-Ishlahuddiny yaitu siswa kurang menyadari pentingnya nilai luhur dalam kehidupan, kurang memiliki motivasi dalam belajar, kurang tabah, kurang sabar, dan kurang ulet dalam mengerjakan tugas. Belum memiliki emosi yang stabil. Pesimis dan banyak berpikiran negatif. Kurang menyadari potensi dirinya, baik kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya. Kurang fleksibel dalam pergaulan. Tidak siap menghadapi tantangan. Tidak percaya diri dengan keadaan fisiknya. Tidak siap menghadapi risiko dan segala kemungkinan yang terjadi. Kepercayaan diri juga sangat penting bagi siswi untuk mengembangkan potensinya. Jika mereka memiliki bekal kepercayaan diri yang baik, maka individu tersebut dapat mengembangkan potensinya dengan mantap. Berdasarkan penjelasan di atas, dengan adanya bimbingan konseling yang tepat dapat mempermudah pemahaman siswi tentang rasa percaya diri dengan mengatur bimbingan sesuai kondisi siswi tersebut, sehingga siswi dapat menghindari keraguan ketika mengungkapkan pendapat di dalam dan di luar kelas.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, pengambilan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur. Variabel yang diteliti adalah metode bimbingan konseling, percaya diri, motivasi belajar. subjek penelitian adalah siswi MTS Al-Ishlahuddiny Kediri. Adapun metode observasi bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap. Metode tersebut dilakukan dengan membuat kedekatan langsung dengan lingkungan dari objek. Aktivitas pengamatan yang peneliti lakukan dalam rangka melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan oleh informan disekolah. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah metode bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar siswi, peneliti ini membuat catatan pada apa yang didengar dan dilihat.⁸

Observasi dalam penelitian ini dengan pengumpulan data melakukan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar siswi bagaimana keaktifan siswi didalam kelas baik dalam menjawab pertanyaan maupun bertanya terkait pelajaran, kemudian mengamati proses pemberian bimbingan konseling dengan metode yang diberikan di sekolah. Merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh dua orang yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, dengan melakukan wawancara mendalam dan terstruktur, wawancara dilakukan dengan subjek utama yaitu kepala sekolah, guru bimbingan, wali kelas dan siswi yang bersangkutan dengan menggali informasi dimana satu persatu pertanyaan yang sudah disiapkan untuk ditanyakan serta dengan urutan yang sudah disiapkan. Penelitian ini dilakukan langsung dengan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan metode bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan rasa percaya diri untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswi putri Al-Ishlahuddiny dimana pedoman wawancara sudah disiapkan.⁹

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari yang bersangkutan. Dokumentasi ini digunakan dengan maksud memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, sebagai pendukung dan pelengkap data yang sudah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk foto pada saat wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan siswi di MTS putri Al-Ishlahuddiny. Melalui triangulasi sumber, yaitu pembuktian data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui triangulasi teknik, menguji kepastian data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia. Karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan kepastian data maka peneliti mengadakan pengamatan tidak hanya dengan satu kali pengamatan saja.

Hasil dan Pembahasan

Metode Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar MTS putri Al-Ishlahuddiny

Jumlah keseluruhan siswi MTS Putri Al-Ishlahuddiny berjumlah 506 siswi terdiri dari kelas VII berjumlah

⁷ Zulfriadi Tanjung and Sinta Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (July 30, 2017): 1–5, <https://doi.org/10.29210/3003205000>.

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, 24th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁹ Sugiyono. "Metode penelitian Pendidikan....."

196 siswi, kelas VIII berjumlah 153 siswi dan kelas IX berjumlah 157 siswi. Prestasi akademik tahun 2021 berhasil meraih juara satu sains tingkat kabupaten yang diadakan di MAN 1 Lombok Barat. Perolehan prestasi non akademik yaitu para siswi yang mengikuti program khusus baca kitab kuning di lembaga pendidikan tradisional berhasil mendapatkan juara satu tingkat kabupaten yang di adakan di Kemenag Lombok Barat tahun 2022 tepatnya pada bulan Januari. Hal ini merupakan salah satu pengembangan di MTS putri Al-Ishlahuddiny.

a. Metode Bimbingan Kelompok

Pengertian bimbingan kelompok adalah cara untuk memberikan bantuan kepada siswa melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan tempat mendukung perkembangan secara optimal kepada siswi dengan harapan memberikan manfaat dari pendidikan bagi diri sendiri. Perlunya bimbingan kelompok agar mendorong siswi dalam mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap bertujuan untuk bertingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi.¹⁰ Layanan bimbingan yang memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai macam pengetahuan dari narasumber yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-harinya baik di lingkungan sekolah maupun keluarga dan masyarakat. Berdasarkan penelitian di MTS Putri Al-Ishlahuddiny metode bimbingan kelompok diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling yang merupakan salah satu metode yang diberikan kepada siswi dengan permasalahan di sekolah. Bimbingan kelompok bertujuan memahami seputar permasalahannya terlebih lagi kepada kepercayaan diri, melalui bimbingan kelompok ini siswi diberikan kesempatan membangun rasa percaya diri dalam mengeluarkan pendapat didepan kelompoknya dengan rasa yakin dan kesadaran. Layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan MTS putri Al-Ishlahuddiny dalam meningkatkan kepercayaan diri siswi adalah layanan bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan siswi. Berdasarkan wawancara dengan narasumber Hj. Faridah, S.Ag sebagai guru bimbingan dan konseling MTS putri Al-Ishlahuddiny pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 11:00 Wita di ruang guru tentang metode bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan rasa percaya diri dalam meningkatkan motivasi belajar, mengatakan:

"Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat penting diberikan kepada siswi karena sesuai dengan kebutuhan, yang memiliki permasalahan pada percaya dirinya, Melalui bimbingan kelompok kami mengumpulkan siswi yang mendapat laporan dari guru mata pelajaran maupun wali kelas terkait permasalahan yang berkaitan. Kemudian diberikan bimbingan kelompok. Dengan dilakukan bimbingan kelompok siswi bisa bertukar pikiran satu dengan lainnya, melatih untuk berani mengeluarkan pendapat didepan teman-temannya yang lain bertujuan untuk memberikan pemahaman, penerimaan, mengarahkan serta mengembangkan minat, bakat dan kemampuan secara optimal dan penyesuaian diri dengan keadaan sehingga berdampak baik pada tingkat kepercayaan diri".

Berdasarkan penjelasan guru bimbingan konseling di atas dapat diketahui bahwa melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswi dapat melatih siswi untuk berbicara mengeluarkan pendapat didepan kelompoknya serta melalui bimbingan kelompok siswi dapat bertukar pikiran dengan siswi lainnya. Dengan cara tersebut bisa meningkatkan kepercayaan diri.

b. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan wawancara dengan guru bimbingan konseling waktu pelaksanaan bimbingan kelompok, hasil wawancara:

"Bimbingan kelompok diberikan ketika para siswi dirasa perlu menerima bimbingan sesuai dengan tingkat perkembangan siswi, serta kondisi dan permasalahan yang dihadapi seperti tidak mau bergaul dengan teman-temannya, selalu tidak berani dalam mengungkapkan pendapat didepan kelas dan cenderung diam ketika ditanya oleh guru dalam mengungkapkan pendapat. Maka, ketika ada kesempatan dalam memberikan bimbingan seperti bimbingan kelompok kepada siswi terkait dengan permasalahan yang siswi miliki. Jadi, tidak ada waktu khusus yang ditentukan, karena dapat dilakukan kapan saja, biasanya layanan bimbingan kelompok dilakukan dijam istirahat sehingga siswi lebih rileks dan dalam bimbingan kelompok memunculkan diskusi kelompok yang menumbuhkan berbagai macam pendapat sehingga siswi dapat bertukar pikiran, layanan bimbingan kelompok ini memberikan manfaat besar bagi individu yang mengikutinya, karena dengan diadakannya layanan bimbingan kelompok yang diberikan dengan materi umum dan tugas, seperti halnya materi kepercayaan diri, sehingga terbentuklah pemikiran positif terhadap siswi yang mengikuti bimbingan kelompok".

Berdasarkan hasil wawancara dengan satu siswi kelas VIII MTS putri Al-Ishlahuddiny bernama Keyla Arsila dengan mewakili temannya pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 11:00 Wita berpendapat:

"Ada sih peran guru bimbingan konseling disekolah ketika terjadi permasalahan yang dilakukan siswi maka harus menghadap ke guru bimbingan konseling untuk diselesaikan masalahnya. Namun untuk layanan bimbingan kelompok disekolah jarang diterapkan, saya sendiri tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut mungkin teman-teman saya pernah soalnya saya pernah melihat guru bimbingan konseling memberikan

¹⁰ Eka Hardianti, "Motivasi Cadar Oleh Santriwati Ponpes Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat (Studi Kasus Di Ponpes Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat)," 2022.

bimbingan dengan beberapa siswi dan membentuk kelompok, tempatnya dibawah pohon dan itupun dilaksanakan diluar jam pembelajaran atau misalkan guru tidak masuk didalam kelas”.

Berdasarkan hasil observasi memang metode bimbingan kelompok termasuk layanan bimbingan dan konseling di MTS putri Al-Ishlahuddiny namun metode ini jarang diterapkan dan tidak ada waktu khusus dalam pelaksanaannya.

c. Metode Terapi Realitas

Merupakan metode hubungan pertolongan yang praktis, relatif sederhana dan bentuk bantuan langsung kepada konseli, yang dapat dilakukan oleh guru atau konselor di sekolah dalam rangka mengembangkan dan membina kepribadian/ kesehatan mental konseli secara sukses, dengan cara memberi tanggung jawab kepada konseli yang bersangkutan. Terapi realitas adalah terapi yang bersifat jangka pendek yang berfokus pada kondisi saat ini dan membuka jalan kepada individu untuk menampilkan perilaku yang dapat membawa individu kepada keberhasilan dan pada akhirnya memunculkan sukses didalam dirinya. Identitas merupakan cara individu melihat diri sendiri sebagai manusia dalam hubungannya dengan individu lain. Individu yang berhasil menemukan kebutuhannya, yaitu terpenuhinya kebutuhan cinta dan penghargaan dalam mengembangkan gambaran diri sebagai individu yang berhasil dan membentuk dirinya sebagai individu identity. Sebaliknya jika individu gagal menemukan mengembangkan gambaran diri sebagai individu yang gagal dan membentuk dirinya sebagai identitas kegagalan.¹¹ Berdasarkan model teori di atas, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di MTS Putri Al-Ishlahuddiny metode terapi realitas diberikan untuk membantu siswi memberikan perilaku yang sesuai dalam menghadapi permasalahan terutama dalam menghadapi permasalahan dalam belajar yang disebabkan oleh rasa percaya diri. Terapi realitas ini bertujuan untuk membantu siswi menyadari secara penuh perilaku yang dipilih, apalagi dalam menghadapi masalah harus bisa mengendalikan dirinya jika tidak ingin menimbulkan masalah yang lebih rumit. Berdasarkan wawancara dengan narasumber Hj. Faridah, S.Ag guru bimbingan dan konseling MTS Putri Al-Ishlahuddiny pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 11:00 Wita di ruang guru mengenai metode terapi realitas:

“Sebagaimana tujuan dari metode terapi realitas ini untuk membantu siswi agar bisa menentukan perilaku dalam bentuk nyata, kemudian siswi berani bertanggung jawab memikul segala resiko yang ada sesuai kemampuan dan keinginannya dalam perkembangan diri. Siswi yang memiliki masalah pada motivasi belajar dikarenakan kurang percaya diri dilakukan bimbingan dan dibantu dalam menemukan keinginan dari proses konseling dari dunia sekitar mereka. Hal ini sangat berguna bagi guru bimbingan konseling untuk mengetahui apa yang mereka harapkan dan inginkan dari guru bimbingan konseling dan dari diri mereka sendiri”.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa siswi yang mempunyai kesulitan dalam hal mengambil keputusan terkait pengembangan dirinya serta dalam proses belajar dan bersosial dengan temannya sehingga berakibat tidak percaya diri, diberikan metode bimbingan konseling realitas terapi untuk menemukan solusi dari permasalahannya. Disimpulkan, metode terapi realitas sangat penting diberikan untuk membantu siswi dalam menghadapi permasalahan kepercayaan diri dalam meningkatkan motivasi belajar didalam kelas.

d. Metode Eklektik

Metode eklektik konselor dalam melakukan pendekatan bimbingan dan konseling tidak hanya fokus pada satu metode saja, akan tetapi bisa memiliki fleksibilitas dalam menggunakan metode tersebut untuk membantu siswi dengan berbagai kebutuhan, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Penerapan metode eklektik dalam bimbingan konseling adalah keadaan tertentu konseling menasehati dan mengarahkan siswi sesuai masalah yang dihadapinya. Dan dalam keadaan yang lain konselor memberikan kebebasan kepada siswi untuk berbicara sedangkan konselor mengarahkan saja. Wawancara peneliti dengan narasumber Hj. Faridah, S.Ag guru bimbingan dan konseling MTS putri Al-Ishlahuddiny pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 11:00 Wita ruang guru metode elektif.

“Metode ini diberikan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang siswi hadapi, ketika siswi datang kepada guru bimbingan konseling dan mengeluhkan masalah yang dihadapi maka bimbingan koseling disini hanya memberikan arahan ini dinamakan metode (non-direktif), namun sebaliknya jika guru bimbingan konseling menemukan atau mendapat keluhan bahwa siswi mengalami kesulitan terutama dalam hal mengembangkan diri di sekolah maka guru bimbingan konseling bertugas membimbing dan mengarahkan siswi untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi siswi ini dinamakan (metode direktif). Untuk waktu diberikan metode tersebut tidak terjadwal, diberikan sewaktu-waktu sesuai kondisi dan permasalahan siswi”.

Berdasarkan hasil wawancara relevan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa metode elektif salah satu metode dalam layanan bimbingan konseling MTS putri Al-Ishlahuddiny,

¹¹ Ade Chita Putri Harahap et al., “Peran Layanan BK Dalam Membantu Siswa Belajar Di Masa Pandemi Covid-19,” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (January 7, 2023): 258–63, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2413>.

metode ini diberikan tanpa waktu khusus melainkan diberikan sesuai dengan kondisi siswi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada siswi di sekolah sangatlah membutuhkan yang namanya metode bimbingan sebagai penunjang keberhasilan yang ingin dicapai. Tanpa menggunakan metode yang tepat maka proses bimbingan dan konseling tidak akan berjalan. Hal ini dibuktikan dengan metode bimbingan dan konseling yang diterapkan MTS putri Al-Ishlahuddiny memudahkan guru bimbingan konseling untuk memberikan pelayanan yang tepat kepada siswi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya.

Hambatan Siswi dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Hambatan yang dihadapi siswi dalam metode bimbingan konseling dalam menumbuhkan kepercayaan diri dalam meningkatkan motivasi belajar siswi MTS putri Al-Ishlahuddiny:

a. Rasa Malas dan Bosan

Perasaan tersebut timbul dari dalam diri siswi yang disebabkan sulit tergerak untuk melakukan sesuatu pekerjaan, dalam penelitian menjelaskan kurangnya motivasi ini ternyata lebih banyak dipengaruhi oleh faktor biologis. Bukan sekedar sikap dan kebiasaan saja. Studi yang diterbitkan dalam jurnal Cerebral Cortex tahun 2012 menemukan tingkat dopamin pada otak juga berdampak pada motivasi individu dalam melakukan pekerjaan. Tingkat dopamin akan memberikan dampak yang berbeda diberbagai area otak. Yang memainkan peran penting dalam penghargaan dan motivasi, namun memiliki dopamin yang rendah di insula anterior, wilayah yang terkait dengan penurunan motivasi. Rasa malas merupakan masalah yang paling banyak dan biasa ditemui dalam segala sesuatu, terutama dalam belajar hal sifat ini sudah menjadi tabiat yang sulit dihilangkan. Berdasarkan teori di atas, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di MTS Putri Al-Ishlahuddiny, salah satu hambatan yang dihadapi siswi di MTS Putri Al-Ishlahuddiny adalah rasa malas. Mengatasinya dengan cara memberikan motivasi tentang cara melawan rasa malas supaya tidak menjadi kebiasaan yang akan mendatangkan keburukan bagi diri sendiri. Rasa malas merupakan sifat alamiah dari manusia, akan tetapi rasa malas akan lebih beresiko jika dibiarkan karena menjadi faktor utama dalam menghambat siswi dalam menumbuhkan rasa percaya diri terutama dalam belajar. Hasil wawancara dengan ustadzah Maria Ulfa guru mata pelajaran mengatakan:

"Didalam kelas tak jarang ditemukan siswi yang terlihat lesuh saat proses belajar di dalam kelas itu karena mereka sedang tidak bersemangat belajar bisa jadi disebabkan karena siswi belum bisa menguasai pelajaran dan bisa disebabkan faktor lain".

Hal serupa juga di ungkapkan Hj Farida, S.Ag guru bimbingan konseling, mengungkapkan:

"Rasa malas dalam proses belajar setiap orang pasti merasakannya dan disebabkan berbagai banyak faktor diantaranya siswi kurang menyukai mata pelajaran, kurang menguasai pembelajaran, pernah mendapatkan nilai rendah dimata pelajaran itu sehingga menimbulkan kemalasan, atau disebabkan karena ada masalah eksternal sehingga menyebabkan siswi tidak bersemangat dalam belajar". Rasa malas jika terus dibiarkan akan berdampak pada diri siswi apalagi ketika diminta untuk menjawab soal, perihal bertujuan untuk melatih mentalnya dari hal-hal kecil seperti bisa melatih siswi untuk menumbuhkan percaya diri".

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswi kelas VIII-3 mengatakan:

"Rasa malas sering dirasakan ketika berhadapan dengan mata pelajaran yang saya tidak sukai, kemudian cara penjelasan guru yang kurang cepat dipahami merupakan salah satu penyebab rasa bosan dan kurang motivasi dalam belajar di kelas".

Tambahan serupa disampaikan oleh salah satu siswi Alia Tahalusani pada Sabtu 4 Maret 2023 pukul 11:00 Wita berpendapat:

"Rasa malas yang dirasakan ketika disuruh maju kedepan kelas karena saya kurang percaya diri untuk maju dan ragu dengan jawaban yang saya punya".

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat kondisi yang sebenarnya, memang ada siswi yang terlihat lesu saat sedang berlangsung proses belajar mengajar dikelas, terlihat juga siswi yang masih malas maju kedepan untuk menjawab pertanyaan guru karena tidak percaya diri ada juga siswi yang terlihat tidak bersemangat yang ditandai dengan siswi menguap serta tidak fokus pada penjelasan guru di depan. Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan yang menjadi penyebab kebosanan dan malas siswi adalah kurang semangat dalam belajar kemalasan siswi timbul ketika dalam belajar mata pelajaran yang tidak disukai, kemudian cara penjelasan guru yang sedikit sulit dipahami.

b. Pendidikan dan Kemampuan

Menurut Syaikh Akram Mishbah Ustman pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada siswi akan tetapi siswi yang belum bisa menyadari kemampuannya menjadi penyebab kurang percaya diri dan kurang yakin siswi mampu melakukan hal tersebut. Pada wawancara dengan salah satu siswi kelas VII Intan Mardiana bertempat di perpustakaan bersama Pondok Pesantren Al-

Ishlahuddiny pada Sabtu, 04 Maret 2023 mengatakan:

"Rasa minder kadang dirasakan ketika melihat teman kelas bisa lebih dari saya, bisa lebih percaya diri ketika menjawab pertanyaan guru, bisa percaya diri ketika berbicara di depan kelas tanpa rasa takut dan lainnya kak".

Peneliti juga mewawancarai Hj. Faridah, S.Ag guru bimbingan dan konseling mengatakan:

"Tingkat pengetahuan siswi yang berbeda-beda, ada yang berprestasi disebabkan karena siswi sendiri tekun belajar, dan memiliki kepercayaan diri yang cukup sehingga dapat menyadari tingkat kemampuannya. Namun siswi yang memiliki tingkat kepercayaan yang rendah yang menyebabkan terhambat mereka dalam menguasai atau memahami pelajaran seperti contoh siswi ketika tidak memahami materi pelajaran yang diberikan didalam kelas, siswi malu untuk bertanya pada guru yang bersangkutan oleh karenanya siswi tersebut tertinggal dalam memahami materi itu".

Pada wawancara peneliti dengan salah satu siswi kelas VII Azizatul Basmalah bertempat di perpustakaan bersama Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny pada Sabtu, 04 Maret 2023 mengatakan:

"Saya sering merasa ragu dan takut salah dengan jawaban saya kak ketika ada pertanyaan yang diajukan guru di dalam kelas, oleh karenanya pertanyaan yang ingin saya jawab kadang gak jadi dikeluarkan".

Dari hasil wawancara, peneliti melakukan observasi dan menurut pengamatan peneliti pada saat jam mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat siswi yang memiliki pengetahuan pada mata pelajaran tersebut memiliki keaktifan dan percaya diri saat menjawab pertanyaan, berbeda dengan siswi yang kurang percaya diri ditandai dengan adanya rasa malu untuk diminta maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, bahwa siswi yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah akan menyebabkan terhambatnya siswi dalam menguasai atau memahami pelajaran seperti siswi tidak memahami materi pelajaran yang diberikan didalam kelas, siswi malu untuk bertanya pada guru yang bersangkutan hasil akhirnya siswi akan tertinggal pada pelajaran yang tidak dimengerti.

c. Kebiasaan gugup dan gagap

Merasa gugup merupakan perasaan tidak tenang yang sering dirasakan individu ketika tidak terbiasa melakukan sebuah pekerjaan yang disebabkan karena berpikir berlebihan serta takut salah dalam mencobanya kemudian merasa diri sendiri tidak mampu. Sama halnya dengan siswi yang sering merasa gugup ketika mempresentasikan tugas sekolah bisa dibuktikan dengan salah membaca, suara gemetar beserta keringat dingin. Perasaan ini akan dirasakan individu ketika baru pertama kali melakukan pekerjaan yang baru dan menantang, tak jarang dari rasa gugup menyebabkan individu mengeluarkan keringat dingin, gelisah, sakit perut, hingga mual yang disebabkan karena individu merasa tidak tenang. Di kalangan pelajar hal ini biasa terjadi apalagi pada siswi baru yang harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru di sekitar sekolah. Rasa gugup juga bisa dirasakan siswi ketika presentasi didalam kelas, pada siswi yang belum terbiasa berbicara didepan teman-temannya. Berdasarkan teori di atas, sesuai dengan wawancara yang diperoleh di MTS Putri Al-Ishlahuddiny, salah satu kendala yang dihadapi siswi di MTS Putri Al-Ishlahuddiny adalah perasaan gugup dan gagap karena dalam mengatasinya siswi dilatih untuk terbiasa berbicara didepan banyak orang selain diuji vocal berbicara juga dengan cara tersebut bisa menumbuhkan rasa kepercayaan diri. Dari hasil wawancara dengan siswi Intan Mardiana mengatakan:

"Perasaan gugup dirasakan pada saat diminta maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal oleh guru karena saya takut salah menjawab, takut ditegur dan diolok temen kelas kak".

Situasi tersebut dibenarkan oleh Hj. Faridah, S.Ag guru bimbingan konseling dan mata pelajaran, mengatakan:

"Memang benar hal tersebut sering dirasakan siswi apalagi pada siswi yang menjadi santri baru belum dapat beradaptasi dengan lingkungan kelas membuat siswi berpikir berlebihan yang menyebabkan gugup dan tidak percaya diri dalam proses pembelajaran contohnya dalam mempresentasikan tugas didepan kelas terdengar dari suaranya yang terbata-bata, suara lebih kecil dan tidak konsentrasi".

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan melihat masih ada siswi yang melakukan presentasi tugas didalam kelas masih terlihat gugup dan kadang salah mengucapkan kata perihal tersebut disebabkan rasa kurang percaya diri pada diri individu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian metode bimbingan dan konseling di MTS Putri Al-Ishlahuddiny ada dua yang digunakan yaitu: Pertama, metode bimbingan kelompok melalui bimbingan kelompok dengan mengumpulkan siswi yang mendapat laporan dari guru mata pelajaran atau wali kelas dengan permasalahan kepercayaan diri menurun. Kemudian diberikan bimbingan kelompok. Bertujuan agar siswi bisa bertukar pikiran satu dengan lainnya, melatih mereka berani mengeluarkan pendapat didepan umum. Kedua, metode terapi realitas merupakan bentuk hubungan pertolongan yang praktis, sederhana dan dalam bantuan langsung kepada konseli, yang dapat dilakukan oleh guru atau konselor

dengan pemberian bimbingan pada individu yang membutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswi. Ketiga, metode eklektik, yang menjadi hambatan siswi MTS Putri Al-Ishlahuddiny dalam menumbuhkan rasa percaya diri untuk meningkatkan motivasi belajar yaitu : Mengurangi rasa malas dan bosan. Pendidikan dan kemampuan untuk percaya diri

Daftar Pustaka

- Afriani, Winda. "Kontribusi Tingkat Percaya Diri Terhadap Tingkat Pencapaian Tugas Perkembangan Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017," 2017.
- Harahap, Ade Chita Putri, Siti Rahmadanti Siregar, Wirda Selvy Tambunan, Yolanda Putri Dalimunthe, and Yunita Arbaini Hutabarat. "Peran Layanan BK Dalam Membantu Siswa Belajar Di Masa Pandemi Covid-19." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (January 7, 2023): 258–63. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i1.2413>.
- Hardianti, Eka. "Motivasi Cadar Oleh Santriwati Ponpes Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat (Studi Kasus Di Ponpes Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat)," 2022.
- Marsudi, Muhammad Sholeh, and Imas Kania Rahman. "Bimbingan Dan Konseling Islam Reality Therapy Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Edutainment* 6, no. 1 (July 28, 2018): 31–47. <https://doi.org/10.35438/e.v6i1.42>.
- Perdana, Fani Juliyanto. "Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar." *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 8, no. 2 (2019).
- Sari Azmatul, Khairiah, Yeni Karneli, and Prayitno Prayitni. "Pelayanan Profesional Guru Bimbingan Konseling Dalam Meminimalisir Kesalahpahaman Tentang Bimbingan Konseling Di Sekolah." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 3, no. 1 (January 26, 2021): 36–49. <https://doi.org/10.51178/jetl.v3i1.117>.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. 24th ed. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tanjung, Zulfriadi, and Sinta Amelia. "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (July 30, 2017): 1–5. <https://doi.org/10.29210/3003205000>.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*. 7th ed. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi, RajaGrafindo Persada, 2015.
- Yanti, Fitri. "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Man 2 Tanah Datar." IAIN Batusangkar, 2021.